

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI
UPT DAN HMT SINGOSARI MALANG
KUD AGRO NIAGA JABUNG MALANG
PETERNAKAN AYAM SRENGAT BLITAR**



Oleh:

Johan Ardiyanto 069910336K

Huda Hendrayana 069910337K

Ninuk Prihatin 069910340K

Ariza Veronica M 069910364K

Paramyta Tria Sari 069910375K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

DAFTAR ISI

Daftar Gambar	40
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I. Pendahuluan	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan	2
BAB II. Praktek Kerja Lapangan di UPT BPT-HMT Singosari	3
II.1.Kondisi Umum UPT BPT – HMT Singosari	3
II.1.a. Perkandangan	5
II.1.b. Pakan dan Minum	6
II.1.c. Permasalahan	7
II.2.Kondisi Umum ATM – ROC Singosari	8
II.2.a. Perkandangan	10
II.2.b. Pakan dan Minum	10
II.2.c. Permasalahan	11
II.3. Jadwal Kegiatan	11
II.3.a Jadwal Kegiatan Terprogram	11
II.3.b. Jadwal Kegiatan Tidak Terprogram	12
II.4. Kesimpulan	16
BAB III. Praktek Kerja Lapangan di Wilayah KAN Jabung Malang	17
III.1. Kondisi Umum	17
III.2. Pelaksanaan PKL	20
III.3. Kegiatan PKL	20
III.3.a.Jadwal Kegiatan Terprogram	20
III.3.b.Jadwal Kegiatan Tidak Terprogram	22
III.4. Permasalahan	27
III.5. Kesimpulan dan Saran	27

III.5.a. Kesimpulan	27
III.5.b. Saran	28
BAB IV. Praktek Kerja Lapangan di Peternakan “Hamzah”	29
IV.1. Kondisi Umum	29
IV.2. Perkandangan	30
IV.2.a. Kandang Starter	30
IV.2.b. Kandang Grower	32
IV.2.c. Kandang Layer	32
IV.3. Program Kesehatan	35
IV.4. Manajemen Kegiatan	37
IV.4.a Kegiatan Terprogram	37
IV.4.b. Kegiatan Tidak terprogram	38
IV.5. Permasalahan	40
IV.6.Kesimpulan dan Saran	40

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan.

Praktek Kerja ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari Program Diploma Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Atas terlaksananya Praktek Kerja Lapangan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ismudiono, MS,Drh, selaku dekan FKH UNAIR.
2. Bapak Dr. Setiawan Koesdanto, MSc, Drh, selaku kepala jurusan program D-3 Kesehatan Ternak Terpadu.
3. Semua pihak UPT BPT dan HMT Singosari Malang, dan semua pihak ATM – ROC Singosari Malang.
4. Semua pihak yang telah terlibat dalam terlaksananya PKL di Koperasi Agro Niaga Jabung.
5. Semua Pihak yang telah membantu terlaksananya Praktek Kerja Lapangan di Srengat, baik di pihak Peternakan Hamzah maupun di PS. Satwa Unggul.
6. Kepada semua Teman-teman yang ikut berbagi ilmu dan pengalaman sewaktu PKL bersama.

Semoga apa yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, meskipun kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami harapkan atas saran dan kritiknya, guna menyempurnakan laporan ini.

Surabaya, April 2002

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari pengaruh faktor jasmani, rohani serta kecerdasan dari masyarakat Indonesia sendiri. Pengaruh tersebut juga tidak terlepas pula dari peranan sifat konsumtif masyarakat terhadap produk dari hewan ternak yang telah disinyalir bahwa protein hewani lebih baik dari pada protein nabati. Sehingga dapat dimungkinkan bahwa protein hewani setidaknya akan mendukung penyediaan gizi keluarga dan lebih dari itu apabila produktifitasnya ditingkatkan di tunjang dengan kesehatan yang baik, maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat peternak.

Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan tanggal mulai 11 Maret 2002 - 20 April 2002 di tiga tempat, yaitu :

1. UPT BPT dan HMT Singosari Malang, mulai 11 Maret – 23 Maret 2002.
2. Koperasi Agro Niaga Jabung Malang, mulai 25 Maret – 06 April 2002.
3. PS. Satwa Unggul Srengat, mulai 08 April – 20 April 2002.

Fakultas Kedokteran Hewan(FKH) UNAIR sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi bermaksud secara langsung ikut berkecimpung didalam usaha meningkatkan sub sektor peternakan melalui PKL yang dilakukan oleh mahasiswa program study Kesehatan Ternak Terpadu dengan mengikutsertakan beberapa mahasiswa dari minat study kesehatan ternak.

I.2. Tujuan

PKL yang dilaksanakan di beberapa tempat ini bertujuan antara lain :

1. Untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang kegiatan berternak, baik beternak sapi maupun ayam.
2. Agar mahasiswa mampu mempelajari, membatasi dan mengidentifikasi suatu masalah yang akan dihadapi dikemudian hari.
3. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman untuk belajar dan mencoba menentukan pengetahuan dan teori yang telah diterima dibangku kuliah pada lingkungan masyarakat secara langsung.

BAB II
Praktek Kerja Lapangan di Unit Pelaksanaan Teknik
Balai Pembibitan Ternak
Hijauan Makanan Ternak (UPT BPT-HMT) dan
Agricultural Technical Mision Republik of China (ATM-ROC)
Taiwan
Di Singosari - Malang

II.1 Kondisi Umum UPT BPT-HMT Singosari-Malang

Sejarah Berdirinya

Berdirinya UPT BPT – HMT Singosari berawal dari adanya peternakan kambing Rakyat, yang kemudian mendorong peternak khususnya Dinas Peternakan Jawa Timur °bekerjasama dengan pemerintahan Belgia untuk mengembangkan peternakan kambing tersebut. Kerja sama tersebut dimulai tahun 1980 dengan populasi kambing sebanyak 200 ekor dengan jenis Peranakan Etawa (PE) dan Saanen. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengembangan ternak kambing ini adalah di daerah Pegunungan, jauh dari keramaian, air melimpah, serta adanya hijauan pakan ternak Maka yang terpilih Desa Toyomarto Kecamatan Singosari yang terletak di lereng Gunung Arjuna.

Keadaan geografi

Untuk menuju ke lokasi ini ke arah Barat ± 6 km dari Singosari, menuju sebelah selatan lereng Gunung Arjuna dan sebelah baratdari lokasi BIB Singosari sebelah Timur Desa Dukuh Glatik dan sebelah Selatan Desa Dukuh Wonosari.

Topografi Wilayah

Daerah ini punya ketinggian tanah 800 M diatas permukaan air laut, kelembaban 55-90 % dan temperatur udaranya 18-22 °c pada siang hari pada malam hari sekitar 14-19°c. struktur tanahnya liat berpasir (laktosa coklat), curah hujan ± 15.000ml/tahun.

Luas areal

Luas areal yang dimiliki ±30 Ha dengan keadaan tanah tidak rata dan miring berpetak-petak, tapi yang dimanfaatkan ±18 Ha.

No.	Jenis Lahan	Luas Areal (Ha)
1	Kandang	1
2	Kantor/Gudang	0.5
3	Jalan Lokasi	0.5
4	Kebun HTM	27
5	ATM-ROC	1

Total luas areal 30 Ha.

Tabel 1. Penggunaan Areal Lahan UPT BPT & HMT Di Singosari-Malang.

Jumlah Tenaga Kerja, Jenis Ternak, dan Populasi Kambing

Tenaga kerja di UPT BPT dan HMT Singosari terinci 22 orang pegawai organik, honorer 1 orang dan pegawai harian 10 orang

Jenis ternak di UPT BPT dan HMT Singosari adalah kambing jenis Peranakan Etawa, yaitu persilangan dari Kambing Kacang dan Kambing Etawah. Model kambing yang sangat di minati adalah kambing dengan kepala warna hitam karena kambing ini sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan, tidak pilih-pilih pakan dan makannya banyak.

Populasi Kambing di UPT BPT dan HMT Singosari Malang.

Jenis Kelamin	Status Fisiologis	Jumlah (Ekor)
Jantan	Cempe (<4 bulan)	24
	Lepas sapih (4-6 bulan)	28
	Dewasa (>6 bulan)	5
Betina	Cempe (<4 bulan)	20
	Lepas sapih (4-6 bulan)	44
	Dewasa bunting & Dewasa tidak bunting	109
	Total keseluruhan	230

Tabel 2 Jumlah Kambing Peranakan Etawa di UPT BPT DAN HMT Singosari

Sumber pencatatan pada bulan Februari 2002

II.1.a. Perkandangan

Kandang di UPT BPT dan HMT Singosari terbagi menjadi 7 kandang.

Kandang A-D terletak pada satu tempat, kandang ini didirikan pada tahun 1982 dan direnovasi pada tahun 1992, luas kandang : 7 x 15 M²

Tiap kandang terdiri dari 14 kotak @ kotak luas : 2 x 2,5 M² , kapasitas untuk tiap kotak terdiri dari ± 2-3 ekor indukan (3-5 ekor anakan). Kandang terbuat dari kayu, sela antar lantai kandang berjarak ± 1,5 cm, dengan tebal lantai ± 7,5 cm.

Kandang E-G terletak agak jauh berhadapan dengan kandang A-D hanya di batasi rumput dan pepohonan, kandang ini di buat pada tahun 1982 tanpa di renovasi sebagaimana pada kandang A-D, pada kandang E-G sama halnya seperti kandang A-D.

II.1.b. Pakan dan Minum

Pakan

Konsentrat

Pemberiannya 2 % dari berat badan :

Untuk dewasa = 0,5 kg /ek/hr

Untuk muda = 0,3 kg /ek/hr

Untuk anak-anak = 0,2 kg /ek/hr

Konsentrat yang diberikan :

- ◆ Bekatul = 30 kg
- ◆ Bungkil kelapa = 25 kg
- ◆ Jagung = 20 kg
- ◆ Polar = 25 kg
- ◆ Garam = ½ kg
- ◆ Mineral = 1 kg

Perlu penambahan Molasis pada pakan → 1 lt molasis + 20 lt air + 1 kg garam

Setelah konsentrat di berikan ± 1 - 2 jam, baru pakan hijauannya diberikan pada ternak.

Hijauan

Perbandingan yang bagus antara rerumputan dengan dedaunan (30:70) Rumput tidak boleh diberikan ≥ 50 %. Untuk tiap ekor kambing pemberian hijauan sebanyak ± 8-10 kg untuk pemberian 2x sehari yaitu untuk pagi dan sore.

Macam-macam rumput yang di berikan adalah :

1. Rumput gajah
2. Rumput raja (king gras)
3. Rumput lapangan (star grass)

Minum

Minum kambing termasuk ad libitum, musim kemarau lebih banyak kemampuan minumnya dibanding pada musim penghujan.

II.1.c. Permasalahan

Pada umumnya di dalam mengelola suatu peternakan kita selalu di hadapkan pada beberapa masalah manajemen, baik manajemen pakan dan minum, manajemen penyakit dll. Dalam hal ini permasalahan yang kerap kita hadapi dan banyak menimbulkan kerugian adalah jika kita tidak baik dalam mengelola manajemen kesehatannya, jika kesehatan ternak itu baik maka tidak ada gangguan dalam hal produksi dan reproduksinya. Tidak hanya pada manajemen yang kurang baik saja masalah kesehatan terutama penyakit itu timbul ada juga masalah-masalah yang lain misalnya kondisi lingkungan yang kurang baik → suhu, kelembaban dll.

Penyakit yang sering di jumpai di UPT BPT dan HMT Singosari adalah :

❖ *Scabies*

Gejalanya :

♣ Banyak kutu

♣ Bintik merah sekitar leher sampai telinga berlanjut sampai ke seluruh tubuh (kronis).

Terapi :

Luar:

Dengan menggunakan sabun sulfur + belerang + minyak tanah.

Dalam :

Dengan pengobatan sintetis menggunakan obat Ivermectin dengan merk dagang Ivomex dosis yang di gunakan 50 kg BB dosisnya 1cc melalui injeksi Sub cutan.

❖ *Thympani*

Di sebabkan karena :

1. Pergantian musim
2. Hijauan terlalu muda
3. Kandang terlalu lembab
4. Kambing kurang gerak
5. Makan tidak teratur

Terapi :

Menggunakan *Anti Bloat* 20 ml dalam $\frac{1}{2}$ lt air hangat lalu di minumkan, selain itu dapat juga di berikan *Neo Metril* di campur dengan air 10 ml, diminumkan sebagian pertama dan sebagian lagi setelah 2 jam, berikutnya mulut ternak tersebut di ganjal agar gas yang ada dalam perut dapat keluar yang selanjutnya feses di keluarkan, jika terlalu parah maka di perlukan *trokar*.

II.2. Kondisi Umum ATM – ROC Singosari

Sejarah

Pada tahun 1987 pemerintahan Taiwan bekerja sama dengan pemerintahan Indonesia khususnya Dinas Peternakan Daerah Tingkat 1 Jawa Timur memmbentuk suatu ikatan di bidang peternakan yang bernama Agricultural Technical Mission Of China (ATM - ROC) Taiwan dan Indonesia. Progam yang di lakukan oleh ATM –ROC ini adalah Program Pembibitan ssdan Pembiakan ternak khususnya kambing PE dengan hasil samping susu, seperti halnya di UPT BPT dan HMT Singosari.

Keadaan Geografi dan Topografi Wilayah

Sama halnya dengan di UPT BPT dan HMT Singosari karena keberadaan ATM ROC di sini satu tempat dengan di UPT BPT dan HMT Singosari hanya di pisahkan oleh pembagian areal

Luas areal

Luas areal yang ditempati oleh ATM – ROC ini seluas 1 Ha. Penggunaan areal ini dipakai untuk kandang sapi, kandang kambing, gudang pakan, laboratorium dan kantor.

Data tentang lahan di lampirkan pada tabel:

No	Jenis lahan	Luas Areal (ha)
1	Kandang kambing	0.05
2	Kandang sapi	0.25
3	Jalan/gudang	0.35
4	Kantor dan laboratorium	0.35
Jumlah total		1

Tabel 3. Penggunaan areal lahan di ATM-ROC, Taiwan di Singosari-Malang.

Jumlah Tenaga Kerja, Jenis Ternak dan Populasi Ternak

Tenaga kerja di ATM – ROC ini sejumlah 9 orang diantaranya :
1 tenaga ekspert dari Taiwan, 1 orang tenaga Assisten asal Indonesia, 1 orang kepala pekerja, 4 orang anak kandang dan 2 orang bekerja di bagian pengepakan susu, 1 orang supir.

Jenis kambing di ATM – ROC ini sama dengan di UPT BPT dan HMT Singosari.

Populasi ternak kambing di ATM – ROC terhitung dari bulan bulan April sebanyak 194 ekor, terdiri dari :

❖ Anak	♂	: 14 ekor
	♀	: 9 ekor
❖ Muda	♂	: 32 ekor
	♀	: 48 ekor
❖ Dewasa	♂	: 21 ekor
	♀	<u>: 70 ekor</u>
Total		:194 ekor

II.2.a Perkandangan

Kandang kambing PE di ATM jauh beda dengan kandang kambing di UPT , di ATM pakai sistem kandang terbuka sedang di UPT memakai sistem kandang tertutup.

Kandang kambing di ATM – ROC ini terdiri dari :

1 kandang betina , terdiri dari 10 kotak. @ kotak berisi 12 ekor,

2 kotak untuk anakan lepas sapih, @ kotak : 13 ekor dan 10 ekor.

II.2.b.Pakan dan Minum

Pakan

Pemberian pakan di ATM – ROC ini cara pemberiannya beda dengan di UPT, mulai dari pemberian konsentrat sampai dengan hijauannya.

Konsentrat :

Pemberian konsentrat ini langsung di campur dengan pemberian hijauan

Hijauan :

Pemberian hijauan tidak langsung diberikan utuh, hijauannya dicacah atau di potong terlebih dahulu kemudian baru di berikan pada ternak, hijauan tersebut di campur dengan sisa konsentrat yang ada dan di beri penambahan molasis.

Minum

Untuk minum ad libitum.

II.2.c. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi sama halnya yaitu masalah kesehatan, penyakit yang sering timbul di ATM – ROC sama juga penyakit yang timbul di UPT penanganannya juga hampir sama.

II.3. Jadwal Kegiatan Terlampir dan Tidak Terlampir

II.3.a Jadwal Kegiatan Terlampir

(Di BPT dan HMT Singosari-Malang.)

No	Hari & Tanggal	Jam	Jenis Kegiatan	Tempat	Instruktur
1	Senin sampai Kamis	06.00-06.30	Makan pagi	Asrama	Drh . Wiryono
		06.30-11.00	Praktek- lapangan	Kandang- kamb.	Ir Nono S. Aman M.D
		11.00-12.30	Istirahat	Asrama	Hari W,Spt
		12.30-14.00	Diskusi & Istirahat	Ruang- pertem.& Asrama	Abdul Rokhim
		14.00-15.30	Praktek Lap.	Kandang kambing	
		15.30	Istirahat	Asrama	
2	Jumat	06.00-06.30	Makan pagi	Asrama	Marlan Gultom.
		06.30-10.00	Praktek-	Lahan HMT	

		10.00-11.00	lapangan	Kandang	
		11.00-13.00	Istirahat	Sapi Potong	
		13.30-15.00	Praktek	Asrama	
			lapangan	Kandang	
		15.00-18.00	Istirahat	Asrama	
			Makan malam		
			Istirahat		
3	Sabtu	06.00-06.30	Makan pagi	Asrama	Mr.Pan Robert
		06.30-10.00	Praktek	ATM-ROC	Ir Rofik
		10.00-14.00	lapangan	ATM-ROC	
		14.00-15.30	Istirahat	Asrama	
		15.30-18.00	Praktek	Asrama	
		18.00-19.30	lapangan		
		19.30	Istirahat		
			Makan malam		
			Istirahat		
4	Minggu		Bebas		

II.3a. Jadwal Kegiatan tak Terlampir .

Senin, 11 Maret 2002

Jam	Kegiatan
09.00-11.00	Breefing

Selasa, 12 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-07.30	Membersihkan kandang
07.30-07.55	Pemberian konsentrat
08.00-11.00	Memandikan kambing
11.00-11.15	Pemberian pakan hijauan
11.20-14.20	Istirahat
14.00-14.15	Pemberian pakan hijauan
14.15-14.20	Selesai

Rabu, 13 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-07.30	Membersihkan kandang
07.30-07.55	Pemberian konsentrat
08.00-11.00	Potong kuku
11.00-11.15	Pemberian pakan hijauan
11.20-14.20	Istirahat
14.00-14.15	Pemberian pakan hijauan
14.15-14.20	Selesai

Kamis, 14 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-07.30	Membersihkan kandang
07.30-07.55	Pemberian konsentrat
08.00-10.00	Potong bulu
10.00-10.15	Pemberian pakan hijauan
07.30-07.55	Pemberian konsentrat
08.00-10.00	Potong bulu

Laporan Praktek Kerja Lapangan

10.15-11.00	Istirahat
11.00-12.30	Diskursi lapangan
12.30-14.00	Istirahat
14.00-14.15	Pemberian pakan hijauan
14.15-14.20	Selesai

Jum'at, 15 Maret 2002

Libur.

Sabtu, 16 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-10.00	ATM
10.00-	Selasa

Minggu, 17 Maret 2002

Libur

Senin, 18 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-07.30	Membersikan kandang
07.30-07.55	Pemberian konsentrat
08.00-10.00	Breefing lapangan/Pemberian pakan hijauan
10.00-14.00	Istirahat
14.00-14.15	Pemberian pakan hijauan
14.15-14.20	Selesai

Selasa, 19 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-10.00	Hijauan makanan ternak
10.00-selesai	Istirahat

Rabu, 19 Maret 2002

Jam	Kegiatan
06.30-10.00	Hijauan makanan ternak
10.00-selesai	Istirahat

Kamis, 20 Maret 2002

Jam	Kegiatan
05.30-07.00	Sanitasi Kandang Sapi Perah

Jum'at, 21 Maret 2002

Jam	Kegiatan
05.30-07.00	Sanitasi Kandang Sapi Perah

Sabtu, 22 Maret 2002

Go home

II.4. Kesimpulan

Praktek kerja lapangan ini sangat perlu bagi Mahasiswa D-3. Memang pada tujuannya fakultas ingin menciptakan sumber daya manusia yang tinggi, khususnya menciptakan Manusia yang ahli dan terampil di lapangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai subyek maupun obyek.

Ilmu kami dapatkan di perkuliahan di kampus sangatlah kurang tanpa adanya praktek kerja lapangan. Banyak pula pengetahuan-pengetahuan yang baru kami dapatkandi lapangan yang tidak di dapatkan di perkuliahan yang secara formal.

BAB III

PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI WILAYAH KOPERASI AGRO NIAGA JABUNG MALANG

III.1. Kondisi Umum KAN "Jabung"

Sejarah

Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung merupakan koperasi yang lahir dari amalgasi BUUD Jabung. Dengan badan hukum tertanggal 28 Febuari 1980, maka secara hukum KAN Jabung telah syah keberadaannya. Sejak awal KAN Jabung bergerak di bidang penyaluran pupuk dan pengadaan pangan sebagai usaha pokoknya. Dalam perjalanannya KAN Jabung ini sempat terombang-ambing badai kemelut manajemen dan kemacetan kredit karena kondisinya yang semakin buruk dan kepercayaan masyarakat yang nyaris tidak ada.

Pada tahun 1980 pelaksanaan program TRI di KAN Jabung mulai dilaksanakan dengan harapan mampu membatasi keadaan KAN Jabung agar lebih baik. Akan tetapi harapan tersebut berakhir dengan kebangkrutan pada tahun 1982/1983. Hal ini disebabkan oleh buruknya manajemen KAN Jabung dan tunggakan kridit.

Baru pada tahun 1984 setelah dilaksanakan perombakan manajemen baik ditingkat pengurus dan manajemen usaha, disertai dengan upaya-upaya pendekatan kepada anggota, maka secara berangsur-angsur KAN Jabung mulai merangkak dan mengembangkan berbagai usahanya.

Pada tahun 1998 KUD Jabung berubah nama menjadi Koperasi Agro Niaga " Jaya Abadi Unggul", dengan tujuan agar pengembangan koperasi yang berorientasikan ke anggota lebih dirasakan manfaatnya dan koperasi tidak harus mengandalkan program dari pemerintah.

Keadaan Topografi

Secara keseluruhan wilayah kecamatan Jabung digunakan untuk tegal yang sebagian besar ditanami jagung, tebu, dan singkong. Apabila ditinjau dari peruntukan tanah, maka wilayah KAN "Jabung" seluas 13.568,570 Ha, dengan perincian sebagai berikut :

☞ Tegal	= 3.493.046 Ha
☞ Sawah	= 1.169.102 Ha
☞ Hutan	= 7.231.800 Ha
☞ Perkampungan	= 943.545 Ha
☞ Lain-lain	= 31.077 Ha

Keadaan geografisnya dengan ketinggian lahan antara 530-1100 M diatas permukaan laut, dengan suhu berkisar antara 18 - 25°C.

Sedangkan luas masing-masing desa, antara lain :

1. Jabung	= 681.671Ha.
2. Kemiri	=1.223.411Ha.
3. Slamparejo	= 867.582 Ha.
4. Argosari	= 576.943 Ha.
5. Kemantren	= 565.665 Ha.
6. Gading kembar	=2.447.015 Ha.
7. Sidomulyo	= 287.675 Ha.
8. Sidorejo	= 150.082 Ha.
9. Kenongo	= 180.575 Ha.
10. Sukopuro	=1.393.385 Ha.
11. Pandansari	=1.224.120 Ha.
12. Ngadirejo	=1.643.140 Ha.
13. Taji	=1.735.160 Ha.
14. Sukolilo	= 321.236 Ha.
15. Gunung Jati	= <u>269.578 Ha.</u> +
Jumlah keseluruhan	=13.568.570 Ha.

Keadaan Demografi

Jumlah penduduk di kecamatan Jabung sebanyak 61.118 jiwa, yang terdaftar sebagai anggota dari masing-masing desa dan calon anggota, adalah :

DESA	ANGGOTA KAN	CALON ANGGOTA
1. Jabung	244	37
2. Kemiri	239	34
3. Slamparejo	281	36
4. Argosari	130	34
5. Kemantren	405	34
6. Gading kembar	336	27
7. Sidomulyo	249	21
8. Sidorejo	172	22
9. Kenongo	81	29
10. Sukopuro	859	27
11. Pandansari	243	25
12. Ngadirejo	87	25
13. Taji	21	22
14. Sukolilo	230	20
15. Gunung Jati	45	25
Jumlah	3682	418

Tabel.4. Jumlah Anggota KAN

Macam-macam Unit

1. Unit Sapi Perah(Bisnis Inti Koperasi)

Untuk saat ini produksi air susu yang disetorkan ke KAN Jabung \pm 10.000 liter/hari, dengan kualitas rata-rata:

- Protein : 3.08%
- Total Solid : \pm 12.42%

2. Unit Sapronek
Adalah unit pembuatan atau pencampuran konsentrat.
3. Unit Perdagangan Umum (Swalayan)
4. Unit Usaha Simpan Pinjam
5. Unit Angkutan
6. Unit Tebu rakyat
7. Unit Pengadaan Pemasaran Hasil Pertanian.

III.2. PELASANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Tanggal Pelaksanaan PKL ini mulai 25 Maret 2002 – 6 April 2002. Kegiatan selama PKL di Koperasi Agro Niaga Jabung antara lain ikut serta dalam Pelayanan-pelayanan kawin suntik (Inseminasi Buatan). Selama mahasiswa melaksanakan tersebut, mahasiswa dibimbing secara langsung di lapangan oleh petugas kesehatan (Mantri) Koperasi Agro Niaga Jabung.

III.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

Dari kerja yang telah dilaksanakan terbagi menjadi 2 jenis kegiatan yaitu : kegiatan terjadwal dan kegiatan tidak terjadwal.

III.3.1. Jadwal Kegiatan Terjadwal.

Hari / tanggal	Kegiatan
<input type="checkbox"/> Kamis, 28 Maret 2002	<ul style="list-style-type: none">- Produksi susu.- Sapronek
<input type="checkbox"/> Jum'at, 29 Maret 2002	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan Penyakit.- Inseminasi Buatan.- Pemeriksaan kebuntingan.- Maintenance

Laporan Praktek Kerja Lapangan

	<ul style="list-style-type: none">- Penyuluhan
<input type="checkbox"/> Sabtu, 30 Maret 2002	<ul style="list-style-type: none">- Produksi susu- Saponak.
<input type="checkbox"/> Minggu, 31 Maret 2002	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan Penyakit.- Inseminasi Buatan.- Pemeriksaan kebuntingan.- Maintenance- Penyuluhan
<input type="checkbox"/> Senin, 1 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan Penyakit.- Inseminasi Buatan.- Pemeriksaan kebuntingan.- Maintenance- Penyuluhan
<input type="checkbox"/> Selasa, 2 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Produksi susu- Saponak.
<input type="checkbox"/> Rabu, 3 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan Penyakit.- Inseminasi Buatan.- Pemeriksaan kebuntingan.- Maintenance- Penyuluhan
<input type="checkbox"/> Kamis, 4 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Produksi susu- Saponak.
<input type="checkbox"/> Jum'at, 5 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan Penyakit.- Inseminasi Buatan.- Pemeriksaan kebuntingan.- Maintenance- Penyuluhan
<input type="checkbox"/> Sabtu, 6 April 2002	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi

III.3.2. Kegiatan Tidak Terjadwal.

1. Selasa, 26 Maret 2002 di rumah Bapak Kadirjo

Kasus : Distokia Maternal

Situs : Longitudinal Posterior

Habitus : Carpal Flexion

Posisi : Dorso Sacral

Penanganan : Reposisi fetus

Pemberian Obat :

Tradisional :

➤ Pemberian air gula

➤ Daun Pring

Modern :

➤ B-comp 5 ml

➤ Calsiplex Injectamina → 20 ml 1 M

2. Rabu, 27 Maret 2002 dirumah Bapak Bani.

Kasus : Distokia foetalis (fetus mati)

Situs : Longitudinal Anterior

Habitus : Scapula Flexion

Posisi : Dorso Sacral

Penanganan : Pengeluaran Fetus (Pengarikan fetus)

Pemberian Obat :

Tradisional :

➤ Daun Pring

➤ Pemberian air gula

Modern :

➤ Colybect 2 bolus IU

➤ Oxtetracyclyn 18 ml (vetoxyn)

➤ Injectamin + B1 → 20 ml

- ❖ Pukul 13.15 Pelaksanaan IB dan Pemeriksaan Kebuntingan dirumah pemilik Bapak Nasari dusun Sukolilo.
- ❖ Pukul 13.45 Perawatan kesehatan hewan Bapak Kasimen dusun Slamparejo.
- ❖ Pukul 14.00 Perawatan kesehatan hewan di Pak Samad dusun Kemiri.
Kasus : penyakit milk fever (control)
Pengobatan :
Modern :
 B₁ 24 ml
 Injectamin + Calsiplex 20 ml IM.

3.Kamis, 28 Maret 2002

- ❖ Pukul 08.30 Pelaksanaan IB pemilik Ibu Sulikah
- ❖ Pukul 09.00 Pelaksanaan IB pemilik Bapak Darwin, dusun Mboro Jabung
- ❖ Pukul 09.30 Pelaksanaan IB pemilik Bapak Tarjo, dusun Mboro Jabung
- ❖ Pukul 10.00 Pelaksanaan IB pemilik Bapak Senan, dusun Mboro Jabung
- ❖ Pukul 11.00 Pemeriksaan Kebuntingan pemilik Bapak Sucono, dusun Mbayang
- ❖ Pukul 12.00 Pelaksanaan IB dan Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Kasiono dusun Mbayang
- ❖ Pukul 14.00 Pelaksanaan IB, pemilik Bapak Warijan dusun Sukolilo

4.Jum'at,29 Maret 2002

- ❖ Pukul 09.00 Pelaksanaan IB dan Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Muslikin, dusun Sukopuro
- ❖ Pukul 09.30 Pelaksanaan IB, pemilik Bapak Gito dusun Sukopuro
- ❖ Pukul 10.00 Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Jatim
- ❖ Pukul 10.30 Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Paimun

- ❖ Pukul 13.30 Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Sakim
Kasus : Sapi tidak bunting
Terapi : Pemberian (Taoge) setelah pemberian Comboran dan rumput
- ❖ Pukul 15.00, Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Paiman
Kasus : Bunting 1 bulan

5. Sabtu, 20 Maret 2002

- ❖ Pukul 04.30 Penampungan susu
- ❖ Pukul 10.00 Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Bapak Molud dusun Sidomulyo
Kasus : Sapi tidak bunting karena atropi ovari bagian kanan
- ❖ Pukul 15.30 Penampungan susu.

6. Minggu, 31 Maret 2002

- ❖ Pukul 09.00 Pelaksanaan Inseminasi Buatan, pemilik Bapak Sutris dusun Slamporejo
- ❖ Pukul 10.00 Perawatan kesehatan hewan, pemilik Bapak Salem dusun Kresek.
Kasus : kaki kanan belakang Abses
Pengobatan :
 - Cortisolae autate.
 - Calsiplex.

7. Senin, 1 April 2002

- ❖ Pukul 09.00 Perawatan kesehatan hewan pemilik Ibu Tumini
Kasus : Mastitis pada salah satu puting, sapi lactasi bunting 7 bulan.
Pengobatan : Anti biotik.
Vetoxo sb 20 ml 1M.

- ❖ Pukul 09.45 Perawatan kesehatan hewan, pemilik Bapak Ardi dusun Kemiri.

Kasus : Diare (Enteritis).

Pengobatan : Pemberian Ampophrim per oral.

- ❖ Pukul 10.15 Pemeriksaan kebuntingan dan Pelaksanaan IB, pemilik Bapak Sanari dusun Kemantren.

- ❖ Pukul 10.45 Pemeriksaan kesehatan hewan, pemilik Bapak Rubani

Kasus : Mastitis.

Pengobatan : Novadon + B_{comp} → IM

- ❖ Pukul 11.30 Pemeriksaan kesehatan Hewan, pemilik Suyit dusun Kemiri

- ❖ Pukul 12.00 Pemeriksaan kebuntingan, pemilik Ashari

- ❖ Pukul 12.30 Perawatan kesehatan hewan, pemilik Ahwat

Kasus : Retensio Seundinae

Penanggulangan :

1. Explorasi pervagina sampai bersih.
2. Masukan tangan melalui vagina sampai bagian yang dalam.
3. Sisa alantois + amnion dikeluarkan sampai bersih.
4. Setelah itu dilakukan pemberian Iodin 2 % → 20-50cc.
5. Jangan lupa setelah itu B_{comp} → untuk nambah nafsu makan.

8.Selasa, 2 April 2002

- ❖ Kegiatan : Pelayanan Kesehatan Hewan.

Pemilik : Bapak Pandi.

Kasus : Mastitis.

Pengobatan :

- Penicilin.
- Streptonign.

❖ Kegiatan : Pelayanan IB.

Pemilik : Bapak Jusmat.

Desa : Sukolilo.

Langkah :

1. Bersihkan punting dan ambing.
2. Punting yang terluka, diambil cairannya (diperas).
3. Suntik bagian punting yang terkena dengan obat disamping.

9. Rabu, 3 April 2002

❖ Kegiatan : Pelayanan Kesehatan Hewan.

Pemilik : Bapak Wasilan

Desa : Kemantren

Pengobatan :

- Vetoxy sb.
- Vetadril + B_{comp}.

❖ Kegiatan : Penyuluhan di desa dempok. Pukul 11.30.

Hasil penyuluhan :

Materi : Tympani (Kembung)

Kembung ada 2 macam :

a. Kembung sederhana.

Pakan dalam Rumen terpisah dengan gas (dapat diobati).

Pengobatan :

- Minyak kayu putih + air hangat → per oral.
- Soda.

b. Kembung berbuih..

Pakan dalam rumen bercampur dengan gas.

10. Kamis, 4 April 2002

❖ Kegiatan : Pengamatan di Sapronak.(Sarana Produksi Ternak).

Hasilnya : Produksi yang dihasilkan salah satunya konsentrat.

11. Jum'at, 5 April 2002

❖ Kegiatan : diskusi.

III.4. Permasalahan

Permasalahan yang banyak terjadi di wilayah peternakan ini adalah masalah kesehatan sebagai salah satu contoh yang kami anggap sangat dominan yaitu, dari sistem manajemen perkandangannya sudah di nilai kurang baik, permasalahan itu timbul karena para peternak di wilayah ini Kekurangan dalam hal modal di samping itu juga para peternak kurang tahu banyak tentang sanitasi kandang dapat berdampak pada kesehatan ternak.

III.5. Kesimpulan dan Saran

III.5.1. Kesimpulan

Banyaknya kendala yang dihadapi akibat keterbatasan biaya menyebabkan manajemen peternakan rakyat di Jabung kurang baik, antara lain adalah sanitasi kandang yang kurang memenuhi syarat sehingga mengakibatkan banyaknya penyakit-penyakit reproduksi dimana diantaranya dapat mempengaruhi produksi susu.

111.5.2. Saran

1. Perlu adanya pendekatan dari pihak KAN pada peternak secara berkesinambungan.
2. Perlu adanya bantuan dana dari KAN untuk peternak.
3. Perlu diberikan pengertian kepada para peternak tentang pentingnya sanitasi kandang yang baik

BAB IV
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI HAMZAH FARM
SRENGAT

IV.1. Kondisi Umum

Pengertian usaha peternakan ayam petelur

Suatu kegiatan usaha dibidang peternakan yang memfokuskan pada pemeliharaan ayam petelur dengan hasil produksi telur yang sekarang ini masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dalam menunjang kebutuhan bahan pangan sebagai sumber protein hewani.

Tujuan Usaha

- Untuk memenuhi kebutuhan akan hasil produksi telur dengan pangsa pasar yang masih luas.
- Untuk memberdayakan masyarakat disekitar lokasi usaha.
- Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
- Sebagai sumber pendapatan utama.

Sejarah berdirinya Rachmat Farm Srengat Blitar

Usaha peternakan ayam petelur milik Bapak H.Rachmat ini telah berdiri sejak tahun 1978. Pada mulanya hanya sebagai usaha sampingan untuk menambah pendapatan keluarga, dengan populasi awal 200 ekor ayam. Namun melihat perkembangan yang cukup menggembirakan dengan terus naiknya harga telur di pasaran serta pesatnya jumlah peternakan yang berdiri di Blitar. Pada tahun 1986 beliau mulai membangun usaha ini terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya, yaitu di Cerme pada tahun 1986, di Kauman pada tahun 1989, dan di Bendo pada tahun 1990. Pada tahun 1997, usaha

peternakan ini sempat mengalami kerugian yang cukup banyak, tetapi hal ini tidak menyurutkan niat Bapak H.Rachmat untuk membangun sebuah kandang lagi pada tahun 1993 di daerah Kantong, Srengat Blitar. Kandang yang terakhir ini menjadi kandang terbesar yang dimiliki Bapak H. Rachmat, yaitu dengan total populasi sekitar 88.000 ekor ayam dengan hasil produksi rata-rata 2,5 ton per hari.(1993)

IV.2. Kandang

IV.2.a. Kandang Stater

Umur : 0-8 minggu

DOC Lohman

1. Persiapan kandang :

- Kandang disiram dan dibersihkan dengan air bersih
- Dibersihkan dengan air yang dicampur dengan deterjen
- Setelah kering disemprot dengan desinfektan (Disvektor)
- Dua minggu kemudian DOC siap dimasukkan
- Alasnya diberi sekam 5-7 cm dan ditutup dengan koran selama 1minggu
- Pasang chick guard dengan tinggi 60 cm dipasang saat DOC umur 1-10 hari
- Tutup sekeliling kandang dengan layar

2. Jenis, Ukuran Pakan dan Minum

Jenis pakan : Comfeed RN-42 (1-21 hari)

bentuk Crumble

Comfeed AL-1 (0-6 minggu)

Minum : Ad libitum

3. Pengatur layar

Umur 0-15 hari : ditutup penuh

Umur 15 hari keatas : dibuka

Jam 09.00-16.00 : layar dibuka

4. Pengaturan pemanas

Menggunakan gas elpiji

Keterangan lihat tabel 1

Umur :	Suhu
1-7 hari	35
8-14 hari	34
15-21 hari	31
22-28 hari	27
29-35 hari	24

Tabel 7. Pengaturan Suhu terhadap umur Ayam

Dinyalakan pada jam 16.00-09.00

5. Penerangan

Menggunakan dop 40 watt, sebanyak 6 buah dengan ukuran kandang 7 x 5,5 meter dengan tinggi 1,2 meter

6. Managemen pakan dan minum

Populasi : 3000 ekor

Luas kandang : P : 21 meter, L : 5,5 meter

Jumlah tempat pakan : 9 buah

Jumlah tempat minum : 9 buah

IV.2.b. Kandang Grower

Umur 8-20 minggu

a. Persiapan kandang :

- Kandang disiram dengan air panas
- Dibersihkan dengan air yang dicampur dengan deterjen
- Setelah kering disemprot dengan desinfektan (Disvektor)
- Dua minggu kemudian ayam siap dimasukkan

b. Jenis, Ukuran Pakan dan Minum

- Jenis : Comfeed AL-2
- Minum : Ad libitum

c. Penerangan

Fungsi untuk penerangan saja bukan untuk pemanas

Waktu nyala pukul 17.00-21.00

d. Managemen Pakan & Minum

Pemberian pakan : 07.00 dan 13.00

Pemberian minum : 07.00,11.00,13.00 dan 15.00

e. Penimbangan Ayam

Tidak dilakukan penimbangan ayam

IV.2.c. Kandang Laying

Umur : 20-90 minggu

a. Persiapan kandang

- Sanitasi kandang menggunakan Disvektor
- Lakukan penimbangan ayam
- Ayam siap dimasukkan

b. Jenis, Ukuran Pakan & Minum

- Merek : Prime Layer Concentrate (PLC = P3K-1)
- PT : Cargill Indonesia
- Komposisi :

Kandungan air maks : 10,0 %

Protein kasar min : 33,0 %

Lemak kasar min : 3,0 %

Serat kasar min : 6,0 %

Kadar Abu maks : 34,0 %

- Dengan perbandingan pencampuran

PLC : 50 Kg

Jagung giling : 70 Kg

Dedak padi : 20 Kg

- Merek : EC 9 (extra)

- PT : Multiphala Agrinusa (Japfa)

- Komposisi :

Air max : 10%

Prot kasar min : 32,5%

Lemak kasar min : 3,5%

Serat kasar max : 8%

Abu max : 35%

Kalsium : 11-12%

Phosphor : 1,1-1,5%

- Merek : Super Layer Concentrate (SLC=P3K-3)

- PT : Cargill Indonesia

- Komposisi :

Kadar air max : 10%

Protein kasar min : 36%

Lemak kasar min : 3%

Serat kasar max : 5%

Abu max : 34%

- Dengan perbandingan pencampuran :

SLC : 35%

Jagung giling : 50%

Dedak padi : 15%

c. Penerangan

Dinyalakan jam 17.00-22.00, lalu 04.00-06.00 pagi. Intensitas 7 jam.

d. Manajemen Pakan, Minum dan Formula ransum

Pemberian pakan : 07.00 dan 13.00

Pemberian minum : 07.00, 11.00, 13.00 dan 15.00

Formula ransum :

Jagung : 450kg

Katul : 200kg

Konsentrat : 320kg

Bungkil kedelai kering : 30kg

e. Recording Reproduksi

Tabel 2. Recording Ayam

Tanggal	Prod. Telur		Jumlah Ayam	
8 April 02	2.650 kg	57301	16	25
9 April 02	2.665,6 kg	56991	18	22
10 April 02	2.672,4 kg	56937	25	29
11 April 02	2.630,3 kg	56908	19	10
12 April 02	2.577,9 kg	56849	17	42
13 April 02	2.581,8 kg	56798	19	32
14 April 02	2.589,3 kg	56786	12	-
15 April 02	2.610,5 kg	56729	25	32
16 April 02	2.534,8 kg	56690	10	29
17 April 02	2.583,1 kg	56646	18	26
18 April 02	2.584,3 kg	55924	10	722

IV.3. Program Kesehatan

A Vaksinasi

- Tanggal : 17 April 2002

Revak ND

Menggunakan Izovac La Sota

Cara pemberian dicampur dengan air minum

- Tanggal : 18 April 2002

Vaksinasi ND

Cara pemberian disuntik secara intramuscular dengan dosis 0,5cc

B .Obat dan Vitamin

- Tanggal : 8 april 2002

Dilakukan pengobatan menggunakan Ampibio untuk mengobati infeksi bakteri gram-positif dan gram-negatif

Komposisi : tiap kg mengandung

Ampicilin : 70 gram

Colistin : 400.000.000 IU

Deskripsi : Ampibio merupakan kombinasi Ampicilin dan Colistin yang bersifat meningkatkan spektrum aktivitas. Ampibio efektif terhadap mikroorganisme penyebab penyakit pada unggas.

Indikasi : Untuk mengobati infeksi bakteri pada unggas seperti Colibacillosis, Snot, Cholera, Enteritis dan Salmonellosis.

Dosis dan cara pemakaian :

Unggas : larutkan 1 gram dalam 1 liter air minum diberikan selama 3-5 hari berturut-turut.

Diproduksi oleh : PT.Sambe Farma

Bandung-Indonesia.

- Tanggal 13 april 2002

Dilakukan pemberian vitamin menggunakan Carnivit.

Carnivit merupakan kombinasi dari Carnitine, Multivitamin dan elektrolit.

Komposisi : tiap 1000gr mengandung

Carnitine Hcl	:	10 gram
Vit A	:	12.500.000 IU
Vit D3	:	1.500.000 IU
Vit E	:	2.000 gram
Vit B12	:	10 gram
Vit B6	:	1.500 gram
Vit C	:	15.000 gram
Menadion sodium Bisulfit	:	3.500 mg
Folic acid	:	170 mg
Nacl	:	2,5 mg
Kcl	:	2,5 mg
Ca asetat	:	2,5 mg
Mg sulfat	:	125 mg
Laktosa	:	!000 mg

Indikasi :

- Untuk ayam, burung puyuh, babi, sapi
- Mengatasi stress
- Merangsang nafsu makan
- Mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan berat badan
- Mempercepat proses penyembuhan setelah sakit
- Meningkatkan produksi telur dan daya tetas
- Mempercepat masa telur

Dosis dan cara pemberian :

Ayam : 1-2 gram dilarutkan dalam air minum

Diberikan selama 3-5 hari

- Tanggal 14 April 2002

Dilakukan pengobatan menggunakan Ampibio, untuk mengobati infeksi bakteri gram-positif dan gram-negatif.

Dosis : 1 gram dilarutkan dalam 1 liter air minum, diberikan selama 3-5 hari berturut-turut.

- Tanggal 15 April 2002

Dilakukan pengobatan Snot dengan menggunakan Cenamicina Solution.

Komposisi : per ml mengandung

Conoxine	: 75 mg
Sulphamethoxy pyridazine	: 75 mg
Sulphamethazine	: 50 mg
Trimethoprim	: 25 mg

Indikasi :

Untuk mengobati infeksi antara lain CRD, Colibacillosis dan Salmonellosis.

Dosis dan cara pemberian :

Dicampur dengan air minum selama 5-6 hari berturut-turut dengan dosis 1-2 ml Chenamicina/ekor

- Tanggal 17 April 2002

Dilakukan pengobatan menggunakan Ampibio, untuk mengobati infeksi bakteri Gram positif & Gram negatif diberikan selama 3-5 hari berturut-turut dengan dosis 1 gram dilarutkan dalam 1 liter air minum

IV.6. Managemen Kegiatan Kerja Lapangan

- Jadwal kegiatan harian kandang

06.00-06.15	Masuk kandang
06.15-06.30	Kontrol dan meratakan pakan
06.30-07.30	Memberi pakan
07.30-08.15	Membersihkan paralon minum
08.15-08.30	Mengisi air minum
08.30-08.45	Membersihkan lantai kandang

08.45-09.00	Kontrol ayam sakit/mati
09.00-09.30	Istirahat pagi
09.30-09.45	Meratakan pakan
09.45-10.00	Membersihkan baterai dan sawang
10.00-10.45	Mengambil telur I
10.45-11.00	Meratakan pakan
11.00-11.15	Membawa telur ke gudang
11.15-11.30	Kontrol air minum
11.30-13.00	Istirahat siang
13.00-13.15	Meratakan pakan
13.15-13.45	Memberi pakan
13.45-14.00	Kontrol air minum
14.00-14.15	Meratakan pakan
14.15-14.30	Membersihkan lantai kandang
14.30-14.45	Membersihkan baterai
14.45-15.15	Mengambil telur II
15.15-15.30	Membawa telur ke gudang
15.30-15.45	Meratakan pakan
15.45-16.00	Mengambil telur & kontrol air minum
16.00	Pulang

- Jadwal kegiatan lapangan

- ☆ Selasa, 9 April 2002
Vaksinasi
- ☆ Rabu, 10 April 2002
Ke kandang
- ☆ Kamis, 11 April 2002
Penyuluhan
- ☆ Jum'at, 12 April 2002

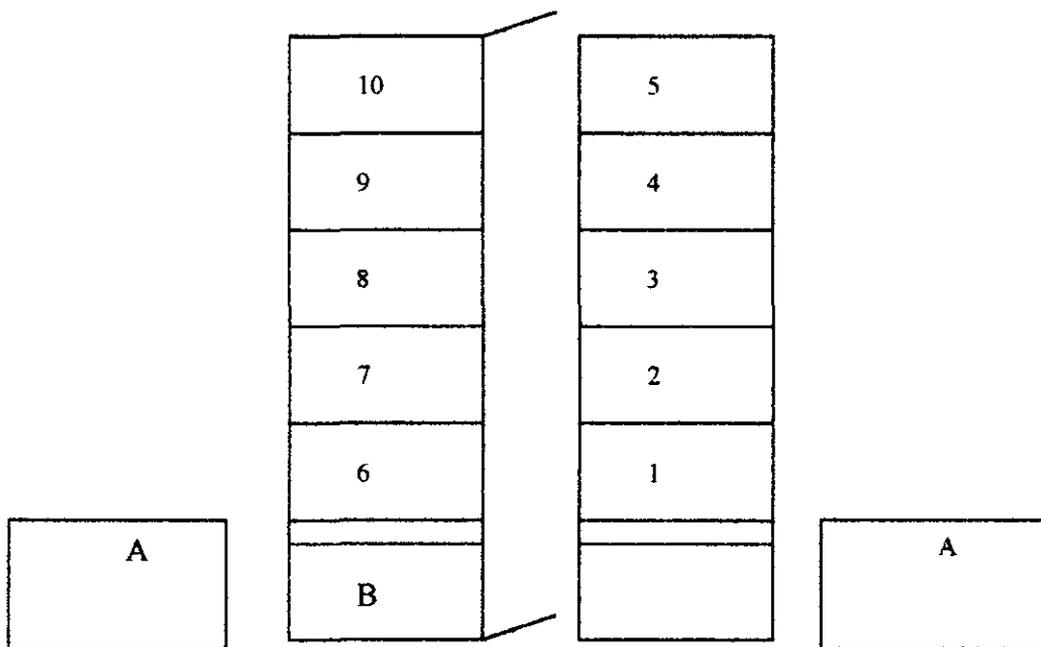
- Ke kandang
- ☆ Sabtu,13 April 2002
Pengenalan obat (Poultry shop)
- ☆ Minggu,14 April 2002
Setengah hari di kandang
- ☆ Senin, 15 April 2002
Ke kandang
- ☆ Selasa,16 April 2002
Vaksinasi
- ☆ Rabu,!7 April 2002
Ke kandang
- ☆ Kamis,18 April 2002
Penyuluhan
- ☆ Jum'at,19 April 2002
Ke kandang
- ☆ Sabtu,20 April 2002
Evaluasi

IV.5. Permasalahan

Penyakit yang sering menyerang di peternakan ini kebanyakan penyakit yang di sebabkan oleh virus seperti, ND, ND IB, CDR dan masih banyak lagi. Penanganan Penyakit di peternakan ini sudah cukup baik karena di peternakan ini sudah ada tenaga ahlinya yaitu drh. ova

**LAMPIRAN
GAMBAR KANDANG DAN
DENAH KANDANG**

DENAH KANDANG ATM - ROC

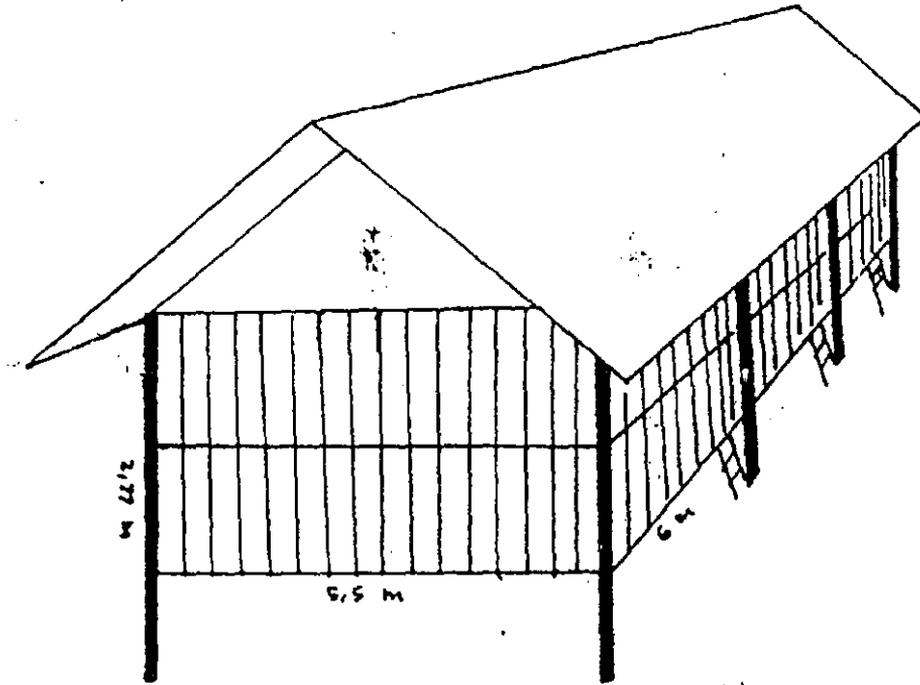


Denah 1.

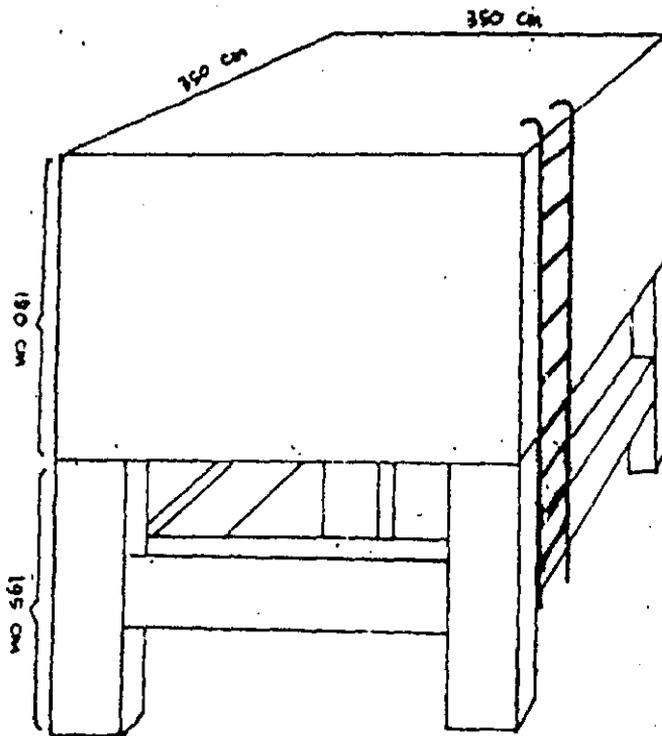
Keterangan :

1. Kandang 1 s/d 10 adalah kandang Indukan
2. Kandang A adalah Kandang Anakan
3. Kandang B adalah Kandang Untuk Partus (melahirkan)

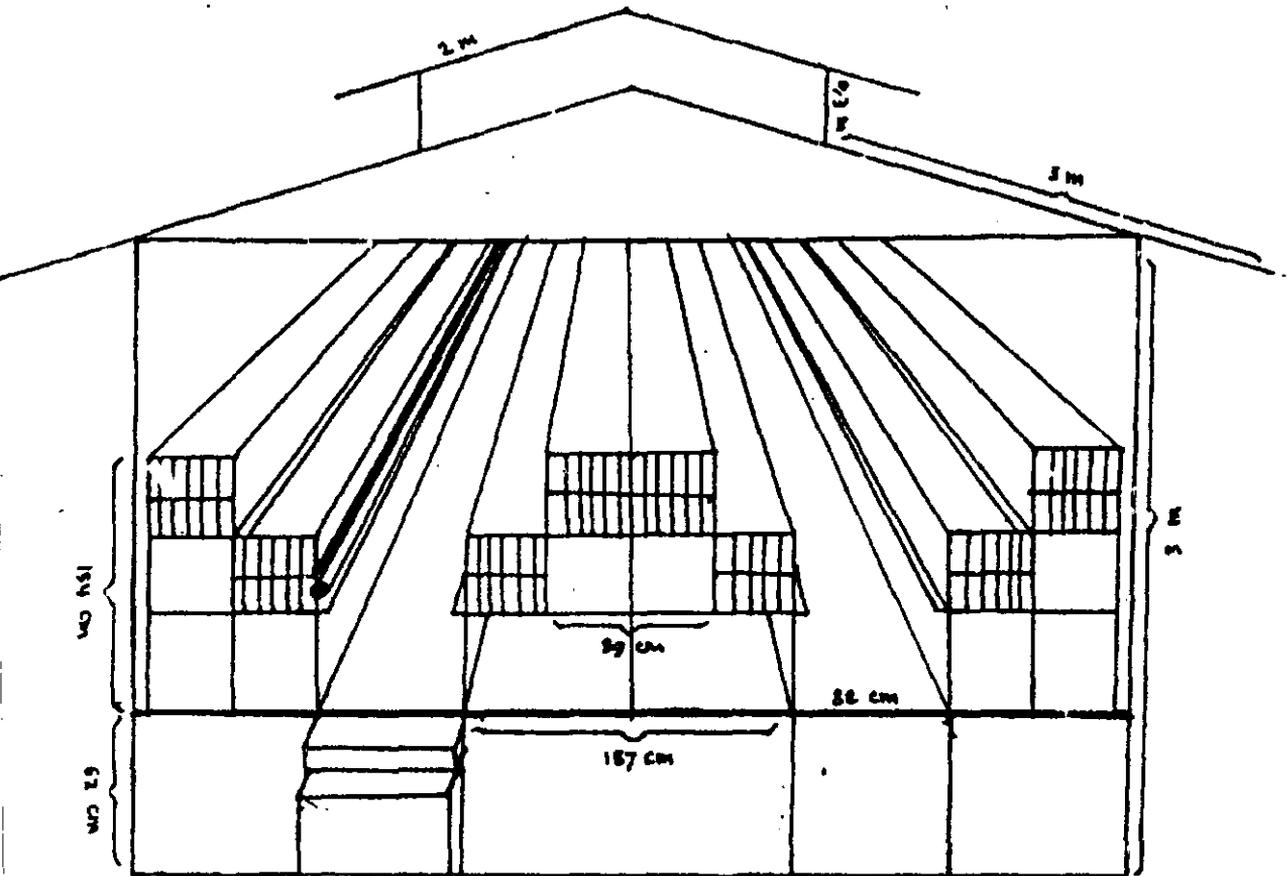
Gambar Kandang Starter



Tower Air Minum



Gambar kandang Grower dan layer



Contoh gambar salah satu baterai

